How to Read a Book

The Classic Guide to Intelligent Reading

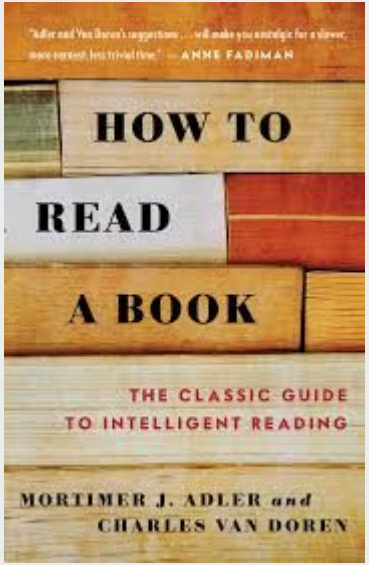

Mortimer J. Adler

Ilma Aliya Fiddien – 2 Mei 2025

Be a Devotional Reader

Bahasan

1. Tentang Penulis
2. Prinsip Dasar Membaca
3. Empat Level Membaca
4. Menandai Buku
5. Membaca Genre Berbeda
6. Tantangan dan Kesimpulan

Tentang Penulis

Mortimer J. Adler (1902-2001)

- Filsuf dan pendidik Amerika
- Ketua Dewan Encyclopedia Britannica
- Menulis lebih dari 50 buku
- Pendiri Institute for Philosophical Research
- Pengembang program "Great Books" dan Paideia Program
- Dedikasi membawa filsafat ke masyarakat umum
- *How to Read a Book* pertama kali terbit 1940, edisi revisi 1972

Mengapa Kita Membaca?

Tiga jenis membaca berdasarkan tujuan:

- **Membaca untuk hiburan** - Siapa pun yang bisa membaca dapat membaca untuk hiburan
- **Membaca untuk informasi** - Mengetahui bahwa sesuatu terjadi
- **Membaca untuk pemahaman** - Mencapai pencerahan

"To be enlightened is to know, in addition, what it is all about: why it is the case, what its connections are with other facts, in what respects it is the same, in what respects it is different, and so forth."

Prinsip Dasar Membaca

- Membaca adalah aktivitas aktif, bukan pasif
- Tidak ada pembelajaran pasif, seperti tidak ada membaca pasif
- Membaca adalah percakapan dengan penulis
- Membaca seperti menangkap bola: perlu keterampilan untuk menangkap berbagai jenis lemparan
- Penulis harus "superior" dalam pemahaman, pembaca berusaha mencapai kesetaraan
- "Seni membaca adalah keterampilan menangkap segala jenis komunikasi sebaik mungkin"

Empat Level Membaca

1. **Membaca Elementer** - Kemampuan dasar untuk mengenali kata-kata tertulis
2. **Membaca Inspeksional** - Seni melihat sekilas secara sistematis
3. **Membaca Analitis** - Membaca lengkap dan komprehensif untuk pemahaman
4. **Membaca Sintopikal** - Membandingkan berbagai buku tentang topik yang sama

"If inspectional reading is the best and most complete reading that is possible given a limited time, then analytical reading is the best and most complete reading that is possible given unlimited time."

Level 1 - Membaca Elementer

- Kemampuan dasar mengenali kata-kata tertulis
- Mengidentifikasi kata-kata secara individual
- Menjawab pertanyaan "Apa yang dikatakan kalimat ini?"
- Tantangan muncul saat:
  - Membaca bahasa asing
  - Mengatasi keterbatasan kosakata
  - Menghadapi materi teknis

"The attainment of the skills of elementary reading occurred some time ago for almost all who read this book."

Level 2 - Membaca Inspeksional

"Seni melihat sekilas secara sistematis" - Fokus utama pada efisiensi waktu

Menjawab pertanyaan:

- "Apa isi buku ini?"
- "Apa struktur buku?"
- "Apa bagian-bagiannya?"
- "Jenis buku apa ini?"

Dua tahap membaca inspeksional:

1. Pemindaian sistematis
2. Pembacaan superfisial

Level 3 - Membaca Analitis

Membaca terbaik dan terlengkap dengan waktu tidak terbatas

Fokus utama pada pemahaman

Tahap Pertama Membaca Analitis:

1. Klasifikasikan buku sesuai jenis dan materi
2. Nyatakan apa isi buku secara singkat
3. Jabarkan bagian-bagian utama dan hubungannya
4. Definisikan masalah yang ingin dipecahkan penulis

Level 3 - Membaca Analitis (lanjutan)

- **Aturan untuk Menemukan Istilah:**
  - **Aturan 5:** Temukan kata-kata penting dan pahami istilah penulis
  - **Aturan 6:** Tandai kalimat penting dan temukan proposisinya
  - **Aturan 7:** Temukan argumen dasar dengan menghubungkan kalimat
  - **Aturan 8:** Temukan solusi penulis

"If you are reading a book that can increase your understanding, it stands to reason that not all of its words will be completely intelligible to you."

Penilaian Kritis dalam Membaca

- Membaca tidak berhenti pada pemahaman, harus dilengkapi dengan penilaian
- **Aturan untuk Penilaian Kritis:**
  - **Aturan 9:** Pahami sebelum menilai
  - **Aturan 10:** Jangan tidak setuju secara disputatif
  - **Aturan 11:** Hormati perbedaan antara pengetahuan dan opini pribadi

"Teachability is often confused with subservience. A person is wrongly thought to be teachable if he is passive and pliable. On the contrary, teachability is an extremely active virtue."

Cara Tidak Setuju dengan Penulis

Setelah berkata "Saya mengerti tetapi saya tidak setuju," pembaca dapat membuat empat jenis kritik:

1. "Anda tidak memiliki informasi"
2. "Anda salah informasi"
3. "Anda tidak logis—penalaran Anda tidak meyakinkan"
4. "Analisis Anda tidak lengkap"

> *"To regard anyone except yourself as responsible for your judgment is to be a slave, not a free man."*

Level 4 - Membaca Sintopikal

- **Langkah-langkah Membaca Sintopikal:**
  1. Temukan bagian yang relevan dari berbagai buku
  2. Bawa penulis ke dalam istilah Anda (bukan sebaliknya)
  3. Perjelas pertanyaan yang ingin dijawab
  4. Definisikan isu-isu utama
  5. Analisis diskusi dengan "objektivitas dialektis"

"The syntopical reader, in short, tries to look at all sides and to take no sides."

Menandai Buku

- Menandai buku adalah ekspresi perbedaan atau persetujuan dengan penulis
- Cara menghormati penulis
- Membantu menyoroti bagian penting:
    - Kata-kata kunci
    - Kalimat penting
    - Argumen utama
    - Proposisi kunci

"Marking a book is literally an expression of your differences or your agreements with the author. It is the highest respect you can pay him."

Membaca Genre Berbeda

- **Buku Praktis**: Fokus pada instruksi dan penerapan
- **Literatur Imajinatif**: Memerlukan imajinasi pembaca
- **Buku Sejarah**: Memahami narasi dan konteks
- **Sains dan Matematika**: Memahami teori dan bukti
- **Filsafat dan Ilmu Sosial**: Mengidentifikasi asumsi dan argumen

"The most important source of difficulty in reading social science derives from the fact that this field of literature is a mixed, rather than a pure, kind of expository writing."

Tantangan Membaca

- "The vice of verbalism": Menggunakan kata tanpa memahami maknanya
- Ambiguitas: Dapat memperkaya puisi tetapi menghalangi pemahaman dalam teks informatif
- Kesalahpahaman: Saat ketidakjelasan bertahan, tidak ada makna yang sama antara penulis dan pembaca
- Kompleksitas struktur: Penulis memulai dengan kerangka dan mencoba menutupinya

"The reader tries to uncover the skeleton that the book conceals. The author starts with the skeleton and tries to cover it up."

Penutup - Pilih Buku yang Menantang!

- Pilih buku yang di luar batas kemampuan kita
- Buku yang menantang akan **meregangkan pikiran**
- Tanpa peregangan, tidak ada pembelajaran
- Pembaca terbaik adalah pembaca paling kritis
- Pembaca yang paling dapat diajar adalah yang aktif menggunakan penilaian independen

"You must tackle books that are beyond you, or, as we have said, books that are over your head. Only books of that sort will make you stretch your mind. And unless you stretch, you will not learn."

Buku-buku Berkaitan dengan Pendidikan dan Filsafat

- *The Conditions of Philosophy* (1965)
- *Aristotle for Everybody* - Pengenalan pemikiran Aristoteles
- *How to Speak / How to Listen* - Melengkapi "How to Read a Book"
- *Six Great Ideas* - Tentang kebenaran, kebaikan, keindahan
- *The Paideia Proposal* - Program pendidikan berbasis diskusi
- *The Great Treasury of Western Thought* (dengan Charles Van Doren)
- *The Great Ideas: A Lexicon of Western Thought*

Daftar Bacaan "Great Books"

- Adler menyertakan daftar bacaan rekomendasi di Appendix A buku ini
- Daftar berisi "Great Books" dari tradisi Barat
- Meliputi karya klasik yang "melampaui kemampuan kebanyakan orang"
- Tujuannya mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman
- Termasuk penulis seperti Homer, Plato, Aristoteles, Augustinus, Shakespeare, Descartes, Kant, dll
- Adler: "Tujuannya membaca dengan baik, bukan membaca banyak"

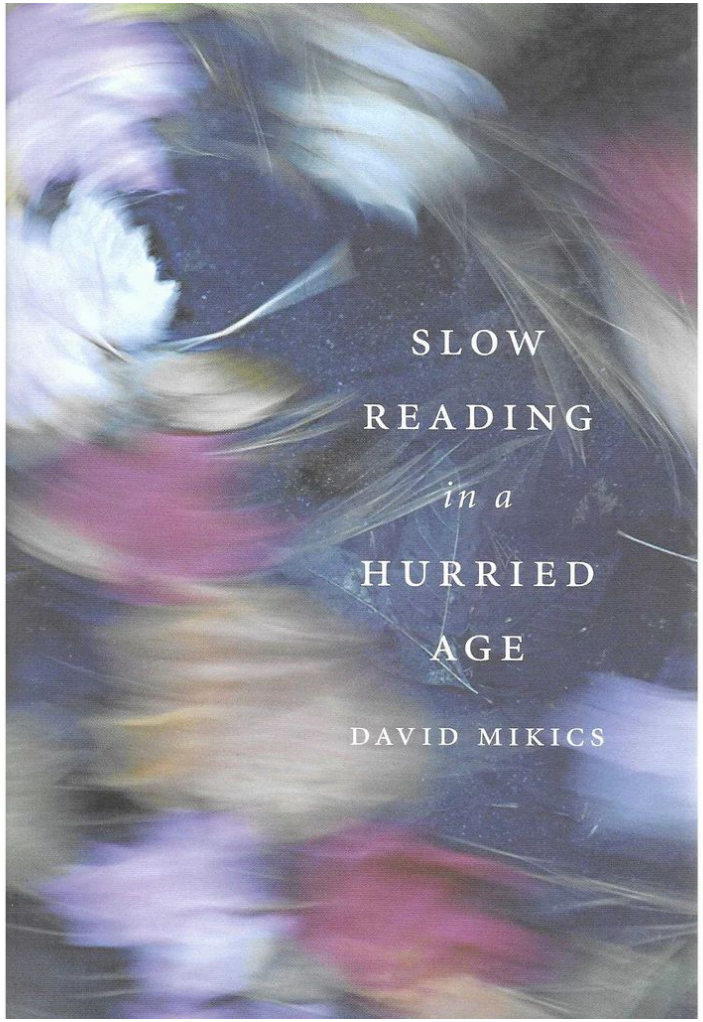
SLOW
READING
in a
HURRIED
AGE
DAVID MIKICS